

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Fakultas Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020-2021.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 305), dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Lebih lanjut Sugiyono (2016: 11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan variabel satu dengan variabel yang lain. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2014:32), mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yakni keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Jadi tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam arti pada penelitian deskriptif sebenarnya tidak perlu mencari atau menerangkan saling menghubungkan atau komparasi, sehingga juga tidak memerlukan hipotesis. Namun demikian, dalam perkembangannya selain menjelaskan

tentang situasi atau kejadian yang sudah berlangsung sebuah penelitian deskriptif juga dirancang untuk membuat komparasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan atas satu variabel kepada variabel lain. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian analisis dan menginterpretasikan sesuai dengan teori yang ada, kemudian di deskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi kepustakaan. Menurut Sugiyono, studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Selain itu, studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian. Hal ini, dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah (Sugiyono, 2016: 291).

Dalam penelitian ini metode kepustakaan berasal dari buku-buku literatur, jurnal, dan internet sebagai referensi yang relevan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2016: 294) Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas

(objektivitas). Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik, yaitu:

1. Kepercayaan (Kreadibility)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck.

- a. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan, kemudian dilakukan crosscheck agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

- b. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

2. Kebergantungan (dependability)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dependability oleh auditor independent oleh dosen pembimbing.

3. Kepastian (konfermability)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2016: 173) populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok orang, kejadian, atau objek-objek yang ditentukan dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini seluruh judul kumpulan cerpen “Yang Bertahan dan Binasa Perlahan” karya Okky Madasari sebanyak 19 judul. Adapun populasi dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Yang Bertahan dan Binasa Perlahan
- 2) Janin

- 3) Sarap
- 4) Pemain Topeng
- 5) Laki-laki di Televisi
- 6) Dua Lelaki
- 7) Keumala
- 8) Hasrat
- 9) Partai Pengasih
- 10) Patung
- 11) Dewa
- 12) Dunia Ketiga Untukku
- 13) Perempuan Pertama
- 14) Di Ruang Sidang
- 15) Bahagia Bersyarat
- 16) Dua Pengantin
- 17) Lalu Kita Menua
- 18) Akad
- 19) Saat Ribuan Ribuan Manusia Berbaris di Kotaku

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2016: 174). Senada dengan pendapat tersebut Sugiyono, (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Mengenai besarnya sampel tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti, karena sifatnya sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya mendekati populasi atau tidak, bukan pada besar atau banyaknya. Minimal sampel sebanyak 30 subjek. Hal ini sesuai dengan ungkapan Arikunto (2016: 12), bahwa “jika subyek penelitian kurang dari 100 orang maka subyek diambil semua sehingga peneliti merupakan penelitian populasi, tetapi jika subyek lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % dari keseluruhan subyek populasi”. Terkait dengan alasan tersebut, maka yang menjadi sampel

dalam penelitian ini sebanyak 19 judul cerpen dalam kumpulan cerpen “Yang Bertahan dan Binasa Perlahan” karya Okky Madasari.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara atau teknik untuk mengambil sampel (Arikunto, 2010: 177). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling yang berupa sampling jenuh/sampel populasi, atau pengambilan sampel dari keseluruhan jumlah populasi.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 206) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Berdasarkan data yang ada, penulis menganalisis data dengan menggunakan teknik deskriptif yaitu menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka, yaitu mempelajari keseluruhan kumpulan cerpen “Yang Bertahan dan Binasa Perlahan” karya Okky Madasari. Penelitian ini merupakan penelitian non hipotesis sehingga langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Membaca dan mempelajari teori yang berkaitan dengan disorganisasi, disertai dengan indikator penelitian.
- b. Memahami secara cermat dan teliti pada kumpulan Cerpen “Yang Bertahan dan Binasa Perlahan” karya Okky Madasari.
- c. Menganalisis disorganisasi sosial yang terdapat pada kumpulan cerpen “Yang Bertahan dan Binasa Perlahan” karya Okky Madasari.
- d. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data.